

***THE PICTURE OF INTIMACY NEED ON EARLY ADULTHOOD CAREER
WOMEN WHO ARE NOT MARRIED YET***

Sulasih

ABSTRACT

This study focuses on the early adulthood career women who are not married yet, in purpose to learn further about their depiction of intimacy need. The group of early adulthood is chosen because it is theoretically relevant to the crisis of “Intimacy versus Isolation” which becomes their development task (Erikson, in Papalia, Et al, 2009). The approach in this study is using a phenomenological approach. The method used in data collection are semi structured interview and Participant Observation. The result of this study reveals that although they are in the age, where they supposed to be marriage, but they have not been in bond in a marriage, they all need someone to share deeply, completing each other and share about everything. Factors of difference age and educational background or even career in their respective subjects affect the priority component of their intimacy needs, so it is known that not all components in Intimacy need is considered as important by the subject. Components that are considered important are emotional intimacy, intellectual intimacy and psychological intimacy and components that are considered least important is the aesthetic intimacy.

Keywords: Intimacy Need, Women Career, Not Married Yet

UNIVERSITAS
MERCU BUANA

GAMBARAN *INTIMACY NEED* PADA WANITA DEWASA AWAL BERKARIER YANG BELUM MENIKAH

Sulasih

ABSTRAK

Penelitian ini menitikberatkan pada wanita dewasa awal berkarier yang belum menikah, bertujuan untuk mengetahui lebih jauh mengenai gambaran *intimacy need* mereka. Kelompok dewasa awal dipilih karena secara teoritis relevan dengan krisis *intimacy versus isolation* yang menjadi tugas perkembangan mereka (Erikson, dalam Papalia, dkk, 2009). Pendekatan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan fenomenologis. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah wawancara semi terstruktur dan observasi partisipan. Hasil penelitian ini mengungkapkan bahwa walaupun usia seharusnya menikah namun belum terikat dalam sebuah ikatan pernikahan, mereka semua membutuhkan seseorang untuk bisa diajak berbagi lebih dalam, saling melengkapi, dan berbagi terhadap segala sesuatu. Faktor perbedaan usia dan latar belakang pendidikan maupun karier pada masing-masing subyek mempengaruhi prioritas komponen kebutuhan *intimacy* mereka, sehingga diketahui bahwa tidak semua komponen dalam *intimacy need* dianggap penting oleh subjek. Komponen yang dianggap penting adalah *emotional intimacy*, *psychological intimacy* dan *intellectual intimacy* dan komponen yang dianggap paling kurang penting adalah *aesthetic intimacy*.

Kata kunci: *Intimacy Need*, Wanita Berkarier, Belum Menikah

UNIVERSITAS
MERCU BUANA